

ANALISIS SISTEM PENYELENGGARAAN MAKANAN DI SEKOLAH DASAR

 Peneliti	 Ringkasan Eksekutif
<p>Ketua : Nadina El Karima</p> <p>Anggota : Putri Ronitawati Vitria Melani Mertien Sa'pang Rachmanida Nuzrina</p>	<p>Penyelenggaraan makanan bagi penghuni asrama harus menyediakan makanan bagi penghuni asrama dan diatur sedemikian rupa untuk dapat memenuhi kecukupan gizi bagi penghuni asrama. Dalam hal ini hygiene personal para penjamah merupakan prinsip dasar dalam penyelenggaraan makanan. Kontaminasi mikroba dalam makanan bisa terjadi jika praktik hygiene personal tergolong rendah. Para penjamah makanan di pondok pesantren tingkat pemahaman hygiene sanitasi personal mereka masih tergolong rendah yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti pengetahuan, sikap, pendidikan, lama bekerja, dan kebiasaan dalam mengolah makanan. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis ingin mengetahui efek cermin edukasi terhadap pengetahuan dan sikap penjamah makanan di pondok pesantren di Jombang.</p> <p>Kata Kunci : Penyelenggaraan Makan, Sekolah Dasar</p> <p> HKI dan Publikasi</p> <p>Publikasi di Jurnal Riset Gizi</p>

Latar Belakang	Hasil dan Manfaat
<p>Menyediakan makanan yang aman dikonsumsi sesuai dengan syarat hygiene dan sanitasi yang berlaku merupakan prinsip dasar penyelenggaraan makanan. Dalam kasus Kejadian Luar Biasa (KLB) dalam Profil Kesehatan Kabupaten Jombang Tahun 2017 menunjukkan keracunan makanan terjadi pada 5 dari 6 desa dengan total penderita 198 orang. Makanan yang terkonaminasi sebesar 89% disebabkan oleh patogen yang berasal dari tangan penjamah makanan akibat praktik hygiene personal yang belum memenuhi standar. Pada penelitian penjamah makanan kantin Untan Pontianak menunjukkan ada hubungan antara perilaku mencuci tangan terhadap angka koloni kuman dengan $p\text{-value}=0,001$ ($p<0,05$). Karena belum memiliki pemahaman yang baik mengenai hygiene sanitasi personal maka praktik hygiene personal penjamah makanan di pesantren masih tergolong rendah. Faktor seperti pengetahuan, sikap, pendidikan, lama bekerja, dan kebiasaan dalam mengolah makanan mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang mengenai hygiene sanitasi.</p> <p>Penggunaan media stiker sebagai media promosi gizi terhadap pedagang burung menunjukkan adanya perbedaan tingkat pengetahuan dan sikap responden sebelum dan sesudah intervensi diperoleh masing-masing $p\text{-value}<0,005$. Penempatan cermin ditempat</p>	<p>Karakteristik Penjamah Makanan</p> <p>Pada penelitian ini responden pada rentang usia 15-19 tahun sama-samaimbang. Penjamah makanan lebih tua memiliki keunggulan dalam pengalaman bekerja terutama dalam proses pengolahan makanan. Namun menjelang lansia, tingkat pengetahuan seseorang bisa berkurang, karena usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir penjamah makanan.</p> <p>Pengetahuan Penjamah Makanan Sebelum dan Sesudah Edukasi</p> <p>Pada skor <i>pretest</i> pengetahuan responden didapatkan nilai tengah sebesar 70. Skor <i>posttest</i> 1 nilai tengah sebesar 80, menunjukkan peningkatan dari <i>pretest</i> ke <i>posttest</i> 1 sebesar 10 poin. Peningkatan ini menunjukkan cermin dengan stiker edukasi membantu responden memahami penjelasan dari peneliti. Pada nilai tengah <i>posttest</i> 2 didapatkan 80. Nilai standar error menurun 2,317 menjadi 1,776. Pada penelitian ini pemberian edukasi dilakukan 1 kali setelah <i>posttest</i> 1, lalu media cermin digantung dekat pintu masuk dapur atau di area dapur asrama yang mudah untuk dilihat. Nilai standar error <i>posttest</i> 1 ke <i>posttest</i> 2 mengalami penurunan dan menunjukkan tidak ada perbedaan dalam kurun waktu tertentu dapat disebabkan oleh daya ingat menurun, kuantitas informasi, dan aturan yang harus ditaati dalam bekerja.</p> <p>Sikap Penjamah Makanan Sebelum dan Sesudah Edukasi</p>

<p>tertentu yang disertai dengan slogan dan stiker pengingat efektif menanamkan kedisiplinan dalam berpakaian.</p> <p>Pada bulan Agustus 2019, penelitian awal dilakukan pada 18 penjamah makanan di salah satu pondok pesantren di Kabupaten Jombang. Hasil observasi menunjukkan sampel tidak menggunakan atribut masak lengkap seperti penutup kepala (16%), celemek (66,67%), dan masker (100%) selama proses penyelenggaraan makanan. Skor rerata pengetahuan tentang hygiene personal penjamah makanan sebesar 56,1 yang menunjukkan pengetahuan sampel masih rendah. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui pengaruh penggunaan media cermin edukasi terhadap pengetahuan dan sikap hygiene personal penjamah makanan pondok pesantren di Jombang.</p>	<p>Pada skor <i>pretest</i> sikap responden didapatkan nilai rerata 70,49 dengan standar deviasi 9,540. <i>Posttest</i> rerata sebesar 80,49 dengan standar deviasi 10,828. Terdapat peningkatan skor rerata <i>pretest</i> sikap ke <i>posttest</i> 1 sikap sebesar 10 poin dan nilai minimum dan maksimum masing-masing sebesar 55 dan 95. Peningkatan tertinggi terletak pada soal tentang pentingnya penggunaan celemek dalam menjaga hygiene personal saat mengolah makanan, didapatkan nilai peningkatan rerata sebesar 10,50 pada 17 responden. Tujuh hari kemudian nilai rerata <i>posttest</i> 2 didapatkan sebesar 78,41 dengan standar deviasi 9,902. Skor Sikap hygiene personal penjamah makanan mengalami penurunan pada <i>posttest</i> 2. Penurunan tertinggi terdapat pada soal tentang penanganan luka terbuka. Didapatkan nilai penurunan rerata soal sebesar 4,50. Penurunan nilai sikap dan pengetahuan bisa disebabkan oleh pemberian intervensi hanya 1 kali. Kemampuan seseorang dalam menyimpan informasi baru sangat terbatas dan rentan hilang jika tidak disertai pengulangan pemberian informasi. Semakin banyak butir informasi dalam ingatan jangka pendek juga dapat menjadi faktor pengganggu untuk mengingat kembali suatu ingatan.</p>
 <p>Metode</p>	

Lokasi dan Waktu

Jenis penelitian yang dilakukan adalah *Pre-Experimental Design* dengan bentuk penelitian *One Group Pretest-Posttest*. Penelitian dilaksanakan pada Juli–Agustus 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah penjamah makanan di Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang sebanyak 41 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling.

Penetapan Sampel

Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Kriteria sampel penelitian yaitu penjamah makanan yang bekerja di pondok pesantren dari proses persiapan hingga penyajian makanan dan bersedia menjadi responden penelitian.

Pengambilan data

Pengambilan data dilakukan sebanyak tiga kali, yaitu sebelum intervensi (*pretest*), sesudah intervensi (*posttest 1*), dan tujuh hari setelah intervensi (*posttest 2*). Intervensi yang diberikan adalah edukasi higiene personal dengan media cermin edukasi pada penjamah makanan. Materi edukasi termuat dalam 11 desain stiker yang dilekatkan di sisi kanan dan kiri cermin. Masing-masing stiker berisi pesan pengingat atau himbauan selama proses pengolahan makanan, yaitu menggunakan celemek, masker, dan penutup kepala, menggunakan pakaian yang bersih, menjaga

<p>kuku tetap pendek, waktu cuci tangan yang baik, frekuensi pemeriksaan kesehatan dalam setahun, himbauan untuk menutup mulut dan hidung dengan siku saat bersin dan batuk, tidak banyak bicara, tidak merokok, tidak menggunakan perhiasan tangan, menutup luka dengan plester, dan tidak makan dan minum selama bekerja.</p>	
 <p>Skema LITABMAS</p>	 <p>Ucapan terimakasih</p>

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes RI. Pedoman Pelayanan Gizi Rumah Sakit. Jakarta; 2013.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang. Profil Kesehatan Tahun 2017. 2017. 37 p.
- Yunus SP. Hubungan Personal Higiene dan Fasilitas Sanitasi dengan Kontaminasi Escherichia Coli Pada Makanan di Rumah Makan Padang Kota Manado Dan Kota Bitung. JKMU. 2015;5(2):210–20.
- Purwanti S, T A, A S. Perilaku Mencuci Tangan Terhadap Angka Koloni Kuman Pada Penjamah Makanan Di Kantin Universitas Tanjungpura. J Vokasi Kesehat [Internet]. 2015;1(2):64–9. Available from: <http://ejournal.poltekkes-pontianak.ac.id/index.php/JVK/article/view/16>
- Rambe IY. Hubungan Personal Higiene dengan Kejadian Diare pada Santri/Santriwati dan Gambaran Higiene Sanitasi Pengelolaan Makanan serta Enterobacter di Pesantren Modren Daarul Muhsinin Kabupaten Labuhan Batu dan Pesantren Nurul Falah Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Skripsi [Internet]. 2017; Available from: <http://repositori.usu.ac.id>
- Wulandari EA. Penanaman Nilai-Nilai Karakter di Sekolah Dasar Negeri 4 Wates. Skripsi. 2013;
- Urfa NF. Gambaran Kontaminasi Coliform pada Makanan di Pondok Pesantren Kabupaten Bogor [Internet]. Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta; 2018. Available from: <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/42439/1/NurulFathiyahUrfa-FIKES.pdf>
- Septiireni Y. Pengaruh Edukasi Gizi Melalui Metode Penyuluhan dengan Media Kipas terhadap Pengetahuan dan Sikap Tentang Higiene Personal pada Penjamah Makanan Pengelola Jasa Boga

- Kantin Universitas Esa Unggul [Internet]. Esa Unggul University; 2018. Available from: <https://digilib.esaunggul.ac.id/UEU-Undergraduate-201532189/9803/septiareni>
- Totelesi H. Tinjauan Pengetahuan, Sikap, dan Praktek Penjamah Makanan tentang Keamanan Pangan dan Sanitasi di Rumah Makan Sekitar Kampus IPB Darmaga. Repos IPB. 2011;1-13.
- BPS. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin [Internet]. 2010. Available from: https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data_pub/0000/api_pub/58/da_03/2
- Rindjani T. Pengetahuan dan Praktek Higiene, Sanitasi, & Keselamatan Kerja serta Produktivitas, Tenaga Pengolah Makanan di Pondok Pesantren. Skripsi. 2016;1-81.
- Purwanti B. Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika dengan Model Assure. J Kebijakan dan Pengemb Pendidik [Internet]. 2015;3(1):42-7. Available from: http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jmkpp/arti_cle/view/2194
- Maharani NE. Hubungan Hygiene Sanitasi Penjamah Makanan dengan Angka Kuman Makanan Jajanan Sekitar SMA Negeri 3 Wonogiri. Ikesma. 2016;12(2):132-40.
- Kusuma HS, Pasanda A, Nugraheni K, Nissa C. Perubahan Pengetahuan Penjamah Makanan Hotel setelah Penyuluhan Higiene Perorangan. J Gizi Indones (The Indones J Nutr. 2017;6(1):71-5.
- Notoatmodjo S. Ilmu Kesehatan Masyarakat (Prinsip-Prinsip Dasar). Jakarta: Penerbit Rineka Kerja; 2003.
- Arikunto S. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
- Notoatmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Kerja; 2018
- Arsyad A. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada; 2011
- Yumni RA. Efektifitas Edukasi Higiene Perorangan Melalui Media Celemek Terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Kepatuhan Penjamah Makanan di Sekolah Tinggi Penerbangan Indonesia. Esa Unggul University; 2018.
- Rapiasih NW, Prawiningdyah Y, Lestari LA. Pelatihan hygiene sanitasi dan poster berpengaruh terhadap pengetahuan, perilaku penjamah makanan, dan kelayakan hygiene sanitasi di instalasi gizi RSUP Sanglah Denpasar. J Gizi Klin Indones. 2010;7(2):64
- Putri DM, Wahyudi F, Margawati A, Memori R. Keluarga Berencana dengan Media Ceramah dan Video. J Kedokt Diponegoro [Internet]. 2016;5(4):682-93. Available from: <https://media.neliti.com/.../138601-ID-perbedaan-retensi-memori-pasca-penyuluha.pd...%0A%0A> oleh DM Putri



LPPM UNIVERSITAS ESA UNGGUL
(Profil Ringkasan LITABMAS)

ggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

ggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U

ggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa U